

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN**

Berdasarkan analisa yang dilakukan dalam perencanaan perencanaan dan perancangan toko buku Temanggung dapat disimpulkan beberapa hal antara lain.

1. Temanggung merupakan salah satu Kabupaten di wilayah Propinsi Jawa Tengah. Wilayah Kabupaten Temanggung termasuk salah satu daerah tingkat II yang memiliki wilayah dengan dataran tertinggi di wilayah Jawa Tengah. Dengan Sebagian besar tanahnya berupa tanah pertanian, dengan hasil utama adalah tembakau.
2. Temanggung mempunyai penduduk yang semakin bertambah dari tahun-ke tahun, seiring dengan perkembangan jaman.
3. Kota Temanggung merupakan sebuah kota yang berkembang. Dengan adanya banyak sekolah-sekolah disini, semakin bertambahlah kebutuhan akan sarana penunjang masyarakat khususnya para pelajar.
4. Perencanaan toko buku ini difokuskan untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Di dalam toko buku ini terdapat beberapa macam kegiatan antara lain jual beli buku tentu saja, kursus untuk pelajar yang masih duduk di bangku sekolah juga mencakup salah satu fasilitas yang disediakan di toko buku ini.
5. Penekanan desain untuk toko buku ini sendiri lebih mengarah ke green arsitektur. Untuk memperoleh rancangan yang ramah lingkungan dan mendukung konsep edutainment dari toko buku maka dipilihlah Green Arsitektur.
6. Studi banding yang diambil dalam kasus ini yaitu gramedia pandanaran semarang dan juga toko merbabu pandanaran.

Di dalam perancangan Toko Buku Temanggung dengan konsep edutainment terdapat beberapa hal di luar kemampuan dan wewenang perencana. Oleh karena itu, agar pendekatan-pendekatan dalam memecahkan masalah dapat dilakukan, maka digunakanlah batasan-batasan yang relevan yaitu;

1. Peraturan yang digunakan
2. Penentuan RTRW kota Temanggung

3. Permasalahan kondisi lahan, struktur tanah, serta kondisi daya dukung tanah tidak dibahas secara mendetail dalam lingkup ini.
4. Standar ruang mengacu pada studi literatur, maupun studi banding yang disesuaikan dengan lahan tapak yang telah tersedia.
5. Laporan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk permasalahan di bidang ekonomi maupun politik tidak akan dibahas.

Anggapan :

1. Situasi daya dukung tanah kawasan yang digunakan termasuk jaringan utilitas kota
2. Tapak dalam kondisi siap diolah atau siap dibangun. Bangunan yang sudah ada di lokasi tapak bila dimungkinkan dianggap tidak ada.
3. Jaringan infrastruktur kota sudah menjangkau kawasan dan mampu melayani kebutuhan.
4. Biaya pembangunan dan biaya tenaga kerja dianggap sudah tersedia.
5. Peralatan dan teknologi pembangunan dianggap sudah ada.
6. Luas dan dimensi tapak disesuaikan dengan batas alam yang ada dan dapat diatur sesuai kebutuhan ruang dengan memperhatikan peraturan bangunan setempat.

## BAB V

### PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Dasar pendekatan program perencanaan dan perancangan dimaksudkan sebagai acuan yang akan dipakai dalam menyusun konsep dan program dasar perencanaan dan perancangan Toko Buku Temanggung.

#### 5.1. Pendekatan Aspek Fungsional

Toko Buku Temanggung menyediakan suatu fasilitas dimana disana disediakan berbagai macam buku, bukan hanya buku-buku formal namun juga terdapat buku informal (majalah, buletin, komik, tabloid, koran) beserta kelengkapannya.

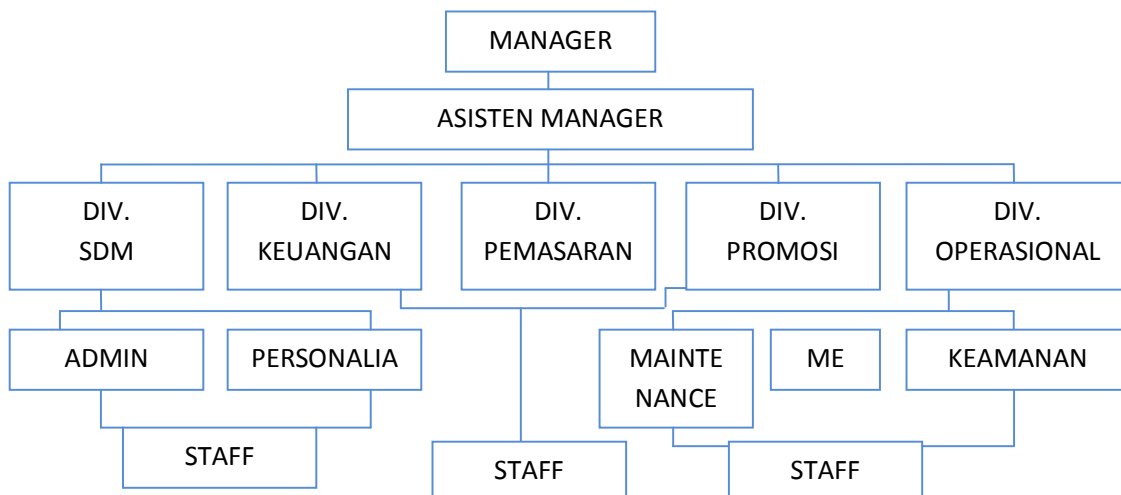
Adapun kegiatan yang dapat dilakukan di tempat ini adalah :

- Memperkenalkan, mempublikasikan dan menjual buku
- Sebagai sarana mencukupi kebutuhan akan informasi dan pengetahuan
- Sebagai publik space dan tempat bersosialisasi

##### 5.1.1 Pendekatan Pelaku dan Aktivitas

###### a. Pengelola dan Staff

Sebagai fungsi utama yang menangani permasalahan operasional seperti administrasi, ataupun servis umum. Secara umum manajemen book meliputi :



Sumber : Analisa Studi Banding

###### b. Pengunjung

Pengunjung kelompok kegiatan ini adalah warga Temanggung dari anak-anak, remaja maupun dewasa yang memanfaatkan fasilitas yang ada di toko buku.